

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga sepak bola adalah olahraga yang umum dan paling digemari seluruh masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia sendiri baik di kalangan muda maupun kalangan tua serta tidak mengenal usia. Di kalangan usia muda, sepak bola usia muda masih dalam tahapan pembinaan. Di setiap daerah kota maupun daerah yang terpencil pasti banyak yang menyediakan lahan untuk bermain seperti sekolah-sekolah sepak bola terutama di ibu kota Jakarta.

Sepak bola adalah permainan indah yang sederhana. Untuk mewujudkan keindahannya itu dibutuhkan pemain-pemain yang memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk melakukan aksi di saat yang tepat. Aksi individu yang kreatif ini harus dipadu dengan kerjasama tim yang kompak. Sehingga terciptalah tim yang solid<sup>1</sup>. Dari sinilah diharapkan bisa menciptakan bibit-bibit individu untuk sepakbola yang berkualitas.

Pemain muda sangat penting bagi sepak bola nasional dan internasional. Oleh karena itu, asosiasi dan klub bertanggung jawab besar mengembangkan sepak bola di daerah mereka. Filosofi pelatihan juga disesuaikan oleh karakteristik masing-masing negara. Untuk mendukung mereka dalam hal ini,

---

<sup>1</sup> Rahmat Dermawan, Ganesa Putera, jadi juara dengan sepakbola possession (Kick Off Media-RD Books Pamulang Parmai Y-19, JL.Witanaharja Raya Jakarta 15417), h.5.

FIFA (*Federation of International Football Association*) berperan penting dalam menciptakan sebuah perkembangan program yang didedikasikan untuk sepak bola muda<sup>2</sup>.

Dalam olahraga sepak bola, banyak faktor yang mempengaruhi untuk mendapatkan suatu hasil yang positif, baik keberhasilan dalam menjalankan aktivitas latihan, mengikuti suatu pertandingan, maupun dalam meraih suatu prestasi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi, tidak hanya dari segi pelatihnya tetapi juga perlu memperhatikan kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Disamping penguasaan teknik dan taktik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik dan mental.

Sepak bola usia muda mulai berkembang sejalan dengan perkembangan mental yang mereka miliki. Pemain sepak bola muda biasanya mulai beranjak remaja dan berada pada masa puber. Mereka mulai memiliki perasaan memiliki, perasaan telah menghasilkan atau menyelesaikan sesuatu. Pada tingkat awal pengembangan kedewasaannya mereka telah menjadi kritis terhadap dirinya sendiri. Anak-anak yang tumbuh remaja mulai peka terhadap pujian dari orang tua, pelatih, teman-temannya maupun orang-orang di sekitar lingkungan mereka.

Setiap pemain pasti mempunyai rasa percaya diri terutama bagi pemain Tim DKI Jakarta U-14 *Sister City* . Rasa percaya diri pemain tentunya berasal dari berbagai aspek yang mampu membuat mereka bisa percaya diri. Sumber

---

<sup>2</sup> FIFA. *Youth Football*, h.6.

kepercayaan diri setiap pemain atau masing-masing individu mungkin berbeda. Pemain yang memiliki rasa percaya diri yang baik, percaya bahwa dirinya akan mampu menerima tekanan maupun dorongan dalam menampilkan kinerja olahraga seperti yang diharapkan.

Dalam segi tekanan seperti halnya pada saat mereka masih menjalankan seleksi dari 28 pemain hingga dipecah lagi menjadi 16 pemain dan terbentuknya suatu tim inti. Disini pemain sangat butuh perjuangan untuk memberikan keterampilan yang baik dengan kemampuan individual mereka masing-masing. Tidak hanya keterampilan saja, mental merekapun dituntut untuk kuat dalam beberapa hal seperti pada saat mereka menjalankan beberapa tahapan tes untuk menjadi yang terbaik dan membimbing mereka untuk menghadapi pertandingan *International youth football tournament U-14* tahun 2017 di Tokyo Jepang.

Mereka ditempa dan dituntut untuk bisa menjalankan materi pada saat latihan karena ini bagian dari kriteria pemilihan pemain. Motivasi atau dukungan dari orang tua maupun orang-orang terdekat juga bisa membuat mereka bisa percaya diri.

Sepak bola usia muda dalam tahap ini sudah mulai ada pembinaan pemain menuju prestasi. Usaha ini harus dilaksanakan secara terprogram dalam hal pembinaan. Sepak bola usia muda termasuk tim DKI Jakarta U-14 *Sister City* ini masih banyak membutuhkan perhatian dan banyak faktor-faktor yang menunjang untuk kemajuan mereka, terutama terkait dengan kepercayaan

diri mereka baik pada saat menjalankan aktivitas latihan maupun saat menghadapi suatu pertandingan.

Selain kepercayaan diri, hal yang juga penting diketahui dari pemain sepakbola usia muda adalah tentang sumber-sumber kepercayaan diri mereka. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti “Survei sumber-sumber kepercayaan diri yang berpengaruh bagi Tim DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa yang di maksud kepercayaan diri tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 ?
2. Bagaimana ciri-ciri kepercayaan diri pada tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan ?
3. Apa dampak dari kepercayaan diri pada tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan ?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri tim sepa bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan ?
5. Apa saja sumber-sumber kepercayaan diri tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan ?

6. Bagaimana peran/pengaruh sumber-sumber kepercayaan diri terhadap kepercayaan diri tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah pada :

Sumber-sumber kepercayaan diri yang berpengaruh bagi tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apa saja sumber kepercayaan diri yang paling berpengaruh bagi tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan ?

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Para pemain dapat mengetahui apa saja yang menjadi sumber-sumber kepercayaan diri yang mempengaruhi dirinya dalam kejuaraan tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi mengenai sumber-sumber kepercayaan diri pada tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 dalam menghadapi pertandingan.

3. Menjadi bahan evaluasi bagi tim sepak bola DKI Jakarta U-14 *Sister City* tahun 2017 itu sendiri dalam memahami dan mengendalikan kepercayaan diri yang ada dalam dirinya dimasa yang akan datang.
4. Menjadi bahan acuan untuk program pengembangan dan pembibitan pemain sepak bola di Indonesia.
5. Memberikan sumbangan pemikiran bagi peserta yang mengikuti turnamen dalam program pembinaan dan pelatihan pemain Sepak bola.
6. Memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan sebagai bahan acuan bagi para pembina dan pelatihan untuk mengetahui sejauh mana sumber-sumber kepercayaan diri mempengaruhi pemain sepak bola usia dini.